

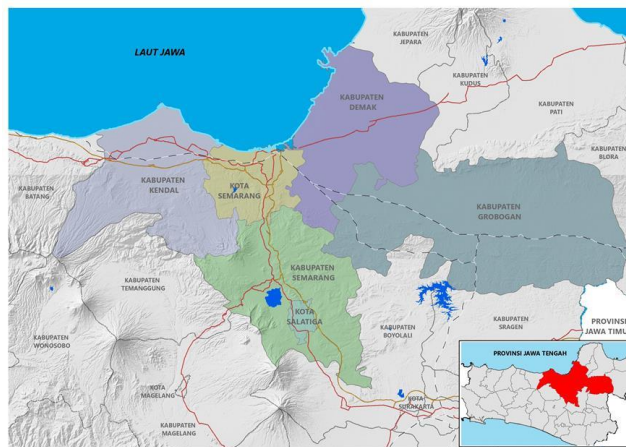
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa. Kota Semarang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dengan sejarah dan peranannya sebagai pusat perdagangan, industri, serta pariwisata di wilayah Jawa Tengah. Secara astronomis, Kota Semarang terletak di antara 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dengan Laut Jawa sepanjang 13,6 km garis pantai.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kota Semarang

Sumber: PPID Kota Semarang. 2026

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah kecamatan dan 177 kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,78 km². Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Gunungpati (58,27 km²) dan Kecamatan Mijen (56,52 km²), sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Semarang Tengah (5,17 km²). Secara umum, kepadatan penduduk Kota Semarang mencapai 4.571,75 jiwa/km², yang menunjukkan tingkat konsentrasi yang cukup tinggi sebagai salah satu kota besar di Jawa Tengah.

Tabel 2. 1 Demografi Kota Semarang Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
Mijen	56,52	93.088	1.646,90
Gunungpati	58,27	101.577	1.743,16
Banyumanik	29,74	143.746	4.883,05
Gajah Mungkur	9,34	56.334	6.029,02
Semarang Selatan	5,95	62.018	10.429,66
Candisari	6,40	75.442	11.793,19
Tembalang	39,47	201.821	5.113,34
Pedurungan	21,11	197.468	9.354,39
Genuk	25,95	137.356	5.287,18
Gayamsari	6,22	70.388	11.316,56
Semarang Timur	5,42	66.475	12.260,54
Semarang Utara	11,39	117.865	10.345,67
Semarang Tengah	5,17	55.208	10.671,14
Semarang Barat	21,68	149.327	6.888,85
Tugu	28,13	34.092	1.212,15
Ngaliyan	42,99	146.628	3.410,93
Kota Semarang	373,28	1.708.833	4.571,75

Sumber: Kota Semarang dalam Angka, 2025

Distribusi penduduk antar kecamatan menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Tembalang dengan 201.821 jiwa, sementara kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Tugu dengan 34.092 jiwa.

Jika dilihat dari aspek kepadatan penduduk, beberapa kecamatan memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi, seperti Candisari, Gayamsari, dan Semarang Timur, yang masing-masing memiliki kepadatan di atas 10.000 jiwa/km². Sebaliknya, kecamatan dengan kepadatan relatif rendah antara lain Tugu, Gunungpati, dan Mijen, yang umumnya memiliki wilayah yang lebih luas dengan karakteristik penggunaan lahan yang masih didominasi oleh kawasan permukiman yang tidak terlalu padat.

2.1.3 Visi dan Misi Kota Semarang

Visi

Berdasarkan RPJMD Kota Semarang 2025-2029 mengusung visi “Kota Semarang Menjadi Pusat Ekonomi yang Maju, Berkeadilan Sosial, Lestari, dan Inklusif”.

Misi

- 1) Pemerataan Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang Produktif, Berkualitas, dan Berkepribadian.
- 2) Mewujudkan Kesehatan Seluruh Masyarakat dengan mengutamakan Pencegahan, Pengobatan, dan Rehabilitasi.

- 3) Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Pangan, Sandang, Papan) untuk Taraf Hidup Layak.
- 4) Mewujudkan Perekonomian Inklusif Berbasis SDM Digital dan Ekonomi Kreatif Global.
- 5) Mewujudkan Infrastruktur Kota yang Terhubung dengan Aksesibilitas dan Konektivitas Berkelanjutan.
- 6) Mewujudkan Kualitas Lingkungan Kota yang Tangguh, Berkelanjutan, serta Pengendalian Banjir dan Rob.
- 7) Mewujudkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas, Bersih, dan Inklusif Berbasis Kota Cerdas.

2.2 Gambaran Umum Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

2.2.1 Sejarah Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang



Gambar 2.2 Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

Sumber: firecek.com, 2026

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang adalah instansi pemerintah daerah yang memiliki tugas utama dalam penanggulangan kebakaran dan penyelamatan jiwa serta harta benda masyarakat di lingkungan Kota Semarang. Secara historis, lembaga

pemadam kebakaran di Indonesia berkembang dari tradisi *Brandweer* pada masa kolonial belanda yang kemudian tumbuh menjadi bagian penting dari layanan publik masyarakat di Indonesia.

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang secara resmi berdiri pada tanggal 19 Januari 1989, ditetapkan sebagai unit pelayanan khusus yang bertanggung jawab membantu walikota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum khususnya kebakaran dan penyelamatan.

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang terletak di Jalan Madukoro Raya No. 6 Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang dipimpin oleh Ir. Sih Rianung, ST, MT.

2.2.2 Dasar Hukum

Eksistensi dan kedudukan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang didukung oleh regulasi perangkat daerah. Dasar hukum utama organisasi ini di tingkat daerah diatur melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 97 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yang menggantikan Peraturan Walikota Nomor 66 Tahun 2016. Peraturan ini menjadi payung hukum bagi struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, dan mekanisme kerja Dinas Pemadam Kebakaran dalam rangka peningkatan efektivitas.

Dasar hukum pelaksanaan tugas Dinas Pemadam Kebakaran juga merujuk pada ketentuan nasional. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah

Daerah mengamanatkan bahwa penanggulangan kebakaran merupakan bagian dari urusan pemerintahan wajib yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

2.2.3 Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

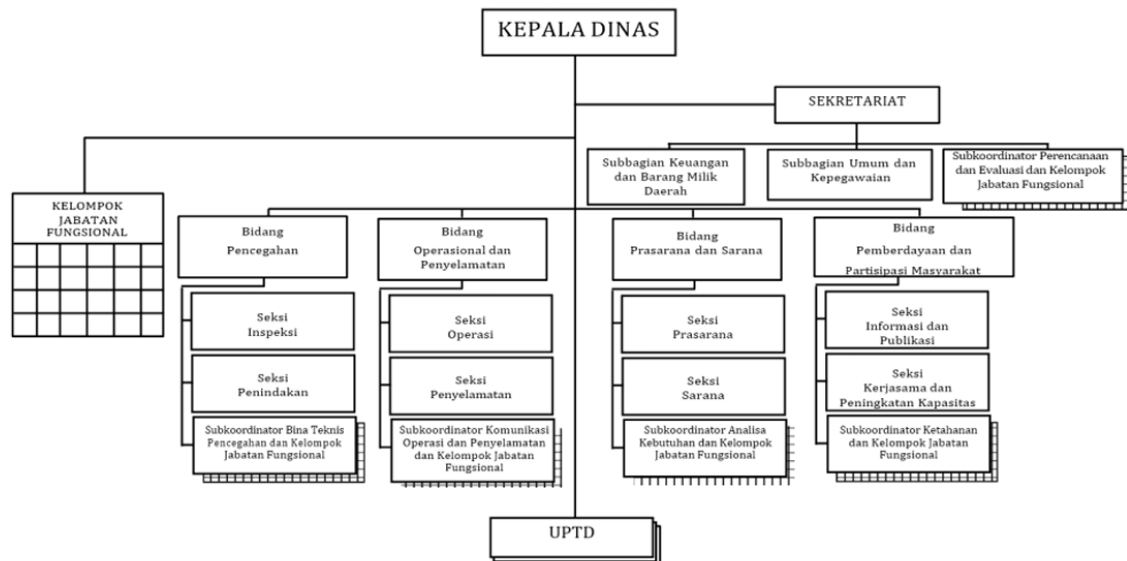
Visi

“Terciptanya Rasa Aman Masyarakat Kota Semarang dari Bahaya Kebakaran”

Misi

- 1) Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang berdedikasi tinggi, peduli serta antisipatif.
- 2) Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran serta penyelamatannya.
- 3) Meningkatkan ketahanan lingkungan di bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran kepada masyarakat.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait.

2.2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

Sumber: LKJIP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang 2024

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 97 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran terdiri atas:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat
 - a. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- 3) UPTD
- 4) Jabatan Fungsional
- 5) Bidang Pencegahan

- a. Seksi Inspeksi;
 - b. Seksi Penindakan
- 6) Bidang Operasional dan Penyelamatan
- a. Seksi Operasi;
 - b. Seksi Penyelamatan;
- 7) Bidang Prasarana dan Sarana
- a. Seksi Sarana;
 - b. Seksi Prasarana;
- 8) Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat
- a. Seksi Informasi dan Publikasi;
 - b. Seksi Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas.

2.2.5 Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang per Desember 2024, jumlah pegawai ASN adalah sebanyak 104 pegawai, sedangkan jumlah pegawai Non ASN sebanyak 216 pegawai. Sehingga jumlah total pegawai ASN dan Non ASN pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang adalah sebanyak 320 pegawai.

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Tahun 2024

No	Jenjang Pendidikan	ASN	Non ASN
1	S2 Magister	6	-
2	S1 Sarjana	21	-
3	DIII Diploma	16	-
4	SMA	61	216
Jumlah		104	216
Jumlah keseluruhan pegawai		320	

Sumber: LKJIP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang 2024

2) Sarana Prasarana

Dalam memberikan layanan darurat, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang memiliki 7 pos sektor di seluruh wilayah Kota Semarang.

Tabel 2.3 Pos Sektor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang

No	Pos Sektor Wilayah
1	Pos Sektor Semarang Barat (INDUK)
2	Pos Sektor Ngaliyan
3	Pos Sektor Gunungpati
4	Pos Sektor Genuk
5	Pos Sektor Banyumanik
6	Pos Sektor Pedurungan
7	Pos Sektor Semarang Timur

Sumber: LKJIP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang 2024